

PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA PROGRAM KEAHLIAN BISNIS DARING DAN PEMASARAN DI SMK KOTA SURAKARTA

I Fahmi Ubaidillah Barisqi¹, Sudarno², Leny Noviani³
^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Sebelas Maret
email:fahmibarisky701@student.uns.ac.id

Abstrak

Penelitian Ini Bertujuan Untuk Mengetahui Ada Tidaknya Pengaruh Antara Praktik Kerja Industri Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk Bdp Kota Surakarta Baik Secara Parsial Dan Secara Simultan. Penelitian Ini Merupakan Penelitian Kuantitatif Dengan Jumlah Populasi Sebanyak 384 Siswa Smk Program Keahlian Bdp Dengan Jumlah Sampel Sebanyak 205 Siswa. Teknik Pengambilan Sampel Dilakukan Dengan Teknik *Proportionate Random Sampling*. Pengumpulan Data Dilakukan Dengan Menggunakan Angket Dan Analisis Data Menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda. Hasil Penelitian Menunjukkan: Pertama, Terdapat Pengaruh Positif Dan Signifikan Dari Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk Bdp Kota Surakarta Yang Dibuktikan Dengan Nilai T Hitung > T Tabel Yaitu $17,028 > 1,971$. Kedua, Terdapat Pengaruh Positif Dan Signifikan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk Bdp Kota Surakarta Yang Dibuktikan Dengan Nilai T Hitung > T Tabel Yaitu $7,144 > 1,971$. Ketiga, Terdapat Pengaruh Positif Dan Signifikan Praktik Kerja Industri Dan Pendidikan Kewirausahaan Secara Simultan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk Bdp Kota Surakarta Yang Dibuktikan Dengan Nilai F Hitung > F Tabel Yaitu $191,190 > 3,04$ Dan Nilai R^2 Sebesar 65,4% Dengan Sumbangan Efektif Antara Praktik Kerja Industri (X1) 53,54% Dan Pendidikan Kewirausahaan (X2) 11,86%.

Kata Kunci: Praktik Kerja Industri, Pendidikan Kewirausahaan, Kesiapan Kerja.

Abstract

I Fahmi Ubaidillah Barisqi, The Influence Of Industrial Work Practices And Entrepreneurship Education On The Work Readiness Of Vocational School Students With Business And Marketing Program In Surakarta. Thesis, Surakarta: Teaching And Education Faculty, Sebelas Maret University, Surakarta. July 2023. This Research Aims To Analyze There Is An Influence Between Industrial Work Practices And Entrepreneurship Education On The Work Readiness Of Students At Vocational School In Surakarta, Both Partially And Simultaneously. This Research Is A Quantitative Study With A Population Of 384 Students At The Vocational School Of Online Business And Marketing Skills Program With 205 Sample Students. The Sampling Technique Was Carried Out Using A Proportionate Random Sampling. Data Was Collected Using A Questionnaire And Data Analysis Was Using Multiple Linear Regression Analysis. The Results Showed: First, There Is A Positive And Significant Influence Of Industrial Work Practices On The Work Readiness Of Students Vocational As Evidenced By The T Count > T Table ($17.028 > 1.971$). Second, There Is A Positive And Significant Influence Of Entrepreneurship Education On The Work Readiness Of Vocational Students As Evidenced By The T Count > T Table ($7.144 > 1.971$). Third, There Is A Positive And Significant Influence Of Industrial Work Practices And Entrepreneurship Education Simultaneously On The Work Readiness Of Bdp In Surakarta City As Evidenced By The F Count > F Table ($191.190 > 3.04$) And The R^2 Value Of 65.4% With An Effective Contribution Between Industrial Work Practices (X1) 53.54% And Entrepreneurship Education (X2) 11.86%.

Keywords: Industrial Work Practices, Entrepreneurship Education, Work Readiness.

PENDAHULUAN

Indonesia Masuk Dalam Lima Besar Negara Dengan Jumlah Penduduk Terbanyak Pada Tahun 2022. Badan Pusat Statistik (Bps) Menjelaskan Jumlah Data Penduduk Indonesia Tahun 2022 Sebanyak 275 Juta Jiwa. Banyaknya Jumlah Penduduk Suatu Negara Akan Menyebabkan Permasalahan Kependudukan. Jumlah Angkatan Kerja Di Indonesia Menurut Bps Pada Agustus Tahun 2022 Sebanyak 143,72 Juta Jiwa. Naik 3,57 Juta Jiwa Dibandingkan Pada Agustus Tahun 2021 (Bps, 2022). Naiknya Jumlah Angkatan Kerja Berarti Makin Banyak Orang Yang Akan Mencari Dan

Mebutuhkan Lapangan Kerja, Jika Tidak Maka Mereka Akan Menganggur. Tingkat Pengangguran Terbuka (Tpt) Dapat Digunakan Sebagai Indikator Mengukur Jumlah Tenaga Kerja Yang Tidak Terserap Pasar Kerja. Hasil Survei Yang Dilakukan Oleh Bps (2022), Menjelaskan Bahwa Per Agustus Tahun 2022 Jumlah Tpt Sebesar 5,86%. Angka Tersebut Sebenarnya Turun Dari Tahun Sebelumnya Yang Mencapai 6,49% Di Agustus Tahun 2021. Angka Tpt 2022 Masih Tergolong Tinggi Dan Belum Sesuai Dengan Ketetapan Target Pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (Rpjmn) Tahun 2020-2024 Yang Memasang Besarnya Target Tpt Di Indonesia Hanya Sebesar 3,6 Sampai 4,3%.

Jumlah Tpt Pada Periode Agustus 2020 - Agustus 2022 Menurut Data Bps Dilatar Belakang Oleh Banyaknya Lulusan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (Smk). Data Tahun 2022 Smk Menyumbang Tpt Paling Besar Yaitu Sebesar 9,42%. Survei Kemendikbud Pada Tahun 2021 Mengenai Ketertarikan Masyarakat Terhadap Pendidikan Lanjut Menghasilkan 49,4% Smk Lebih Banyak Diminati Dari Pada Sma. Faktor Ketertarikan Masyarakat Melanjutkan Pendidikan Smk Dipengaruhi Oleh Prospek Kerja Lulusan Yang Dinilai Bagus. Besarnya Tpt Banyak Disumbangkan Oleh Daerah-Daerah, Salah satunya Yaitu Kota Surakarta. Data Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Vii Provinsi Jawa Tengah Menjelaskan Lulusan Smk Kota Surakarta Pada Tahun 2022 Sebanyak 7.342, Tetapi Keterserapan Pada Dunia Kerja Atau Yang Sudah Bekerja Hanya 3.512 Lulusan, Sebanyak 332 Lulusan Pilih Berwirausaha, Sisanya Sebanyak 1.610 Lulusan Melanjutkan Pendidikan Ke Jenjang Lebih Tinggi Dan Sisanya Sebanyak 1.888 Lulusan Masih Menganggur. Menurut Data Tersebut, Masih Besarnya Angka Lulusan Smk Selain Bekerja Dan Berwirausaha Menunjukkan Bahwa Lulusan Smk Perlu Diarahkan Dan Diselesaikan Permasalahannya, Karena Hal Tersebut Berkaitan Dengan Kesiapan Kerja Lulusan Smk. Nurdiana (2017) Menjelaskan Bahwa Kesiapan Kerja Siswa Dikelompokkan Menjadi Dua Yaitu Kesiapan Kerja Dalam Dunia Industri Dan Kesiapan Kerja Dengan Usaha Mandiri (Berwirausaha). Fauzan, Dkk (2023) Menjelaskan Bahwa Salah Satu Hal Penting Yang Wajib Dimiliki Oleh Lulusan Smk Adalah Kesiapan Kerja.

Penelitian Ini Memilih Subjek Yang Berfokus Kepada Siswa Smk Dengan Kompetensi Keahlian Bdp Karena Program Keahlian Ini Dekat Dengan Latar Belakang Pendidikan Peneliti. Program Keahlian Bdp Didasari Keilmuan Melaksanakan Bisnis Baik Konvensional Ataupun Online Yang Akan Berkaitan Dengan Dunia Kerja Dan Bisnis Pemasaran Saat Bekerja Di Industri Atau Bekerja Mandiri Sehingga Mereka Sebagai Lulusan Smk Menjadi Tenaga Siap Kerja. Hasil Pengamatan Awal Yang Dilakukan Peneliti Kepada 30 Siswa Smk Bdp Di Kota Surakarta Menghasilkan Sebanyak 13 Siswa Menjawab Sudah Siap Bekerja Apabila Lulus Sekolah, Namun 17 Siswa Lainnya Menyatakan Belum Siap Kerja Karena Mereka Menganggap Bekal Yang Masih Kurang Dan Ada Juga Jawaban Bahwa Mereka Memilih Untuk Melanjutkan Ke Jenjang Perguruan Tinggi. Beberapa Peraturan Terkait Pendidikan Menengah Kejuruan Bertujuan Membekali Dan Menghasilkan Lulusan Siap Kerja Dengan Memiliki Keahlian Dan Keterampilan Pada Bidang Masing-Masing. Hoidn Dan Stastny (2021) Menjelaskan Lulusan Smk Harus Menjadi Lulusan Yang Siap Bekerja, Salah Satu Indikator Untuk Mengetahui Mutu Lulusan Smk Dapat Diketahui Dari Tingkat Daya Serap Dunia Kerja Terhadap Lulusan Smk Itu Sendiri Apakah Sesuai Atau Masih Banyak Yang Belum Maksimal.

Kesiapan Kerja Untuk Siswa Smk Sangat Penting Dikarenakan Dalam Waktu Yang Tidak Begitu Lama, Sebagian Atau Bahkan Seluruh Siswa Lulusan Harus Menempuh Proses Hidup Yang Lebih Tinggi Lagi Yaitu Bekerja. Pilihan Menghadapi Jenjang Selanjutnya Yaitu Dengan Bekerja Dalam Dunia Industri Atau Menjadi Wirausaha. Penyelenggaraan Pendidikan Smk Harus Mampu Membekali Siap Kerja Dan Memiliki Usaha, Sehingga Setelah Dinyatakan Lulus Siswa Dapat Bersaing Dalam Dunia Kerja. Tidak Hanya Mengandalkan Lapangan Kerja, Tetapi Lulusan Smk Dapat Menciptakan Lapangan Kerja Sendiri Berdasarkan Keahlian Mereka.

Langkah Untuk Melibatkan Lulusan Smk Dalam Dunia Kerja Pada Tahap Setelah Lulus Smk Dapat Dilakukan Dengan Program Praktik Kerja Industri (Prakerin). Program Ini Memberikan Kesempatan Kepada Siswa Untuk Belajar Bekerja Di Industri Yang Sesuai Dengan Bidang Keahliannya. Hal Ini Juga Membuat Siswa Memiliki Pengalaman Langsung Dengan Dunia Kerja Dan Mendapatkan Kesempatan Untuk Mengembangkan Keterampilan Praktis Yang Dibutuhkan Oleh Industri. Praktik Kerja Industri Menggambarkan Keterlibatan Siswa Dalam Kerja Nyata Sesuai Dengan Keahlian Yang Diambil Oleh Siswa (Beny Dan Sukirno, 2020).

Selain Praktik Kerja Industri, Faktor Yang Diduga Turut Mempengaruhi Kesiapan Kerja Lulusan Smk Adalah Pendidikan Kewirausahaan. Anggraeni Dan Harnanik (2015) Pendidikan Kewirausahaan Bertujuan Untuk Membentuk Peserta Didik Memiliki Kesiapan Dalam Bekerja Baik Dalam Bekerja

Industri Ataupun Sebagai Wirausaha. Semakin Tinggi Pemahaman Siswa Terkait Kewirausahaan Akan Terbuka Pengetahuan Dan Sikap Dalam Bekerja. Faktor Pendidikan Kewirausahaan Sering Dianggap Lemah Dalam Mempengaruhi Kesiapan Kerja, Padahal Pendidikan Kewirausahaan Juga Memiliki Pengaruh Besar Terhadap Kesiapan Kerja. Pendidikan Kewirausahaan Memberikan Materi Terkait Perencanaan Hingga Evaluasi Kerja, Studi Kelayakan Bisnis Kerja, Serta Manajerial Dalam Menjalankan Suatu Pekerjaan Yang Sangat Berguna Bagi Lulusan Smk Yang Akan Melanjutkan Bekerja Dalam Bidang Industri Ataupun Berwirausaha. Apabila Siswa Menempati Posisi Yang Sejalan Maka Lulusan Smk Tersebut Sudah Memiliki Bekal Dari Materi Dan Praktik Yang Diberikan Saat Pendidikan Kewirausahaan. Sejalan Dengan Penelitian Yang Dilakukan Oleh Putri Dan Indri (2020), Bahwa Pendidikan Kewirausahaan Memiliki Pengaruh Besar Terhadap Kesiapan Kerja, Baik Dalam Dunia Industri Atau Usaha Mandiri. Ditambah Hasil Penelitian Apiatun Dan Prajanti (2019), Pendidikan Kewirausahaan Memiliki Pengaruh Positif Dengan Kesiapan Kerja. Setiap Smk Perlu Memperhatikan Pengembangan Keterampilan Dan Pendidikan Kewirausahaan Bagi Siswa Mereka Agar Lebih Siap Dan Kompeten Dalam Menghadapi Dunia Kerja. Banyaknya Pendapat Yang Telah Dikemukakan Mendasari Diambilnya Penelitian Ini Untuk Lebih Memperjelas Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk Bdp Khususnya Di Kota Surakarta.

METODE

Penelitian Ini Merupakan Penelitian Kuantitatif. Penelitian Dilakukan Pada Smk Di Kota Surakarta Yang Memiliki Program Keahlian Bisnis Daring Dan Pemasaran. Populasi Dalam Penelitian Ini Sebanyak 384 Siswa Aktif Kelas Xi Bdp Tahun Ajaran 2023-2024, Sampel Yang Digunakan Sebanyak 205 Siswa. Teknik Pengambilan Sampel Yang Digunakan Adalah Teknik Proportional Random Sampling. Sedangkan Teknik Pengumpulan Data Penelitian Menggunakan Angket Dan Dokumentasi. Teknik Analisis Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini Adalah Analisis Regresi Linier Berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	Beta	Std. Error	Beta	T	
(Constant)	16,872	1,096		15,392	0,000
Praktik Kerja Industri	0,404	0,024	0,711	17,028	0,000
Pendidikan Kewirausahaan	0,195	0,027	0,298	7,144	0,000

Berdasarkan Tabel 1 Menunjukkan Persamaan Regresi: $Y = 16,872 + 0,404 X_1 + 0,195 X_2$. Persamaan Tersebut Diinterpretasi Dengan Nilai Konstanta Sebesar 16,872 Menunjukkan Variabel Praktik Kerja Industri (X_1) Dan Pendidikan Kewirausahaan (X_2) Secara Matematis Sama Dengan Nol (0) Maka Kesiapan Kerja Siswa (Y) Adalah 16,872. Koefisien Regresi Praktik Kerja Industri (X_1) Sebesar 0,404 Artinya Praktik Kerja Industri Memiliki Pengaruh Positif Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Sebesar 0,404. Disimpulkan Apabila Pengaruh Praktik Kerja Industri Akan Naik Sebesar Satu Dan Variabel Lain Diasumsikan Konstan Maka Meningkatkan Kesiapan Kerja Siswa Sebanyak 0,404. Koefisien Regresi Pendidikan Kewirausahaan (X_2) Sebesar 0,195 Artinya Pendidikan Kewirausahaan Berpengaruh Positif Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Sebesar 0,195. Disimpulkan Apabila Pendidikan Kewirausahaan Mengalami Kenaikan Sebesar Satu Dan Variabel Lainnya Diasumsikan Konstan Maka Akan Meningkatkan Kesiapan Kerja Siswa Sebesar 0,195.

Uji F

Tabel 2 Hasil Uji F

Anova ^a						
Model		Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	225,451	2	112,725	191,180	0,000 ^b
	Residual	119,105	202	0,590		
	Total	344,556	204			

Uji F Untuk Menguji Apakah Variabel Praktik Kerja Industri (X_1) Dan Pendidikan Kewirausahaan (X_2) Berpengaruh Positif Dan Signifikan Secara Simultan Terhadap Variabel Kesiapan Kerja Siswa (Y). Hasil Uji Apabila Memiliki Nilai F Hitung > F Tabel Dan Nilai Probabilitas < 0,05, Maka H_0 Ditolak Dan H_a Diterima, Namun Apabila F Hitung < F Tabel Dan Nilai Probabilitas > 0,05 Maka H_0 Diterima Dan H_a Ditolak. Berdasarkan Output Pada Tabel 2, Diperoleh Hasil Uji F Hitung Sebesar 191.180. Nilai Tersebut Lebih Besar (>) Dari Nilai F Tabel Yang Diperoleh Pada Penelitian Dengan Derajat Kebebasan $(205-2) = 203$ Yang Menghasilkan Nilai F Tabel Sebesar 3,04. Hasil Lainnya Yaitu Nilai Probabilitas Dalam Kolom Sig. Adalah 0,000 Atau Lebih Kecil (<) Dari 0,05. Kedua Hasil Tersebut Mendapatkan Kesimpulan Bahwa H_0 Ditolak Dan H_a Diterima. Hal Ini Berarti Terdapat Pengaruh Yang Positif Dan Signifikan Antara Praktik Kerja Industri (X_1) Dan Pendidikan Kewirausahaan (X_2) Secara Bersama-Sama Terhadap Kesiapan Kerja Siswa (Y) Jurusan Bdp Di Kota Surakarta.

Uji T

Tabel 3 Hasil Analisis Uji T Atau Uji Parsial

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	16,872	1,096		15,392	0,000
Praktik Kerja Industri	0,404	0,024	0,711	17,028	0,000
Pendidikan Kewirausahaan	0,195	0,027	0,298	7,144	0,000

Uji T Penelitian Ini Untuk Mengetahui Pengaruh Variabel Praktik Kerja Industri (X_1) Dan Pendidikan Kewirausahaan (X_2) Terhadap Kesiapan Kerja (Y) Secara Parsial. Hasil Uji T Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Diperoleh Hasil Uji T Hitung Sebesar 17,028. Nilai Tersebut Lebih Besar (>) Dari Nilai T Tabel Sebesar 1,971. Hasil Lainnya Yaitu Nilai Probabilitas Sig. Adalah 0,000 Atau Lebih Kecil (<) Dari 0,05. Kedua Hasil Tersebut Mendapatkan Kesimpulan H_0 Ditolak Dan H_a Diterima. Hal Ini Berarti Terdapat Pengaruh Yang Positif Dan Signifikan Antara Praktik Kerja Industri (X_1) Terhadap Kesiapan Kerja Siswa (Y) Smk Program Keahlian Bdp Di Kota Surakarta. Sedangkan Hasil Uji Parsial Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Kerja Diperoleh T Hitung Sebesar 7,144 Lebih Besar (>) Dari Nilai T Tabel Sebesar 1,971 Dan Dengan Nilai Probabilitas Sig. 0,000 Atau Lebih Kecil (<) Dari 0,05. Kedua Hasil Ini Memberikan Kesimpulan H_0 Ditolak Dan H_a Diterima. Hal Ini Berarti Terdapat Pengaruh Yang Positif Dan Signifikan Antara Pendidikan Kewirausahaan (X_2) Terhadap Kesiapan Kerja Siswa (Y) Smk Program Keahlian Bdp Di Kota Surakarta.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate
1	0,809 ^a	0,654	0,651	0,768

Berdasarkan Output Uji Koefisien Determinasi Diketahui Nilai R Square Sebesar 0,654 Atau 65,4%. Hal Itu Memiliki Penjelasan Bahwa 65,4% Kesiapan Kerja Siswa Dipengaruhi Oleh Praktik Kerja Industri Dan Pendidikan Kewirausahaan, Sedangkan Sisanya Sebesar 34,6% Dipengaruhi Oleh Faktor Lainnya Di Luar Penelitian Ini. Perhitungan Sumbangan Efektif Praktik Kerja Industri (X1) Terhadap Kesiapan Kerja Siswa (Y) Adalah 53,54% Dan Pendidikan Kewirausahaan (X2) Terhadap Kesiapan Kerja Siswa (Y) Adalah 11,86%. Sedangkan Sumbangan Relatif Praktik Kerja Industri (X1) Terhadap Kesiapan Kerja Siswa (Y) Adalah 81,87% Dan Pendidikan Kewirausahaan (X2) Terhadap Kesiapan Kerja Siswa (Y) Adalah 18,13%.

Pengaruh Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa

Hasil Uji Menggunakan Spss Yang Didapatkan Dalam Penelitian Ini Menghasilkan Garis Persamaan $Y = 16,872 + 0,404 X1 + 0,195 X2$, Persamaan Ini Menunjukkan Bahwa Koefisien Regresi Untuk Variabel Praktik Kerja Industri (X1) Sebesar 0,404. Semakin Baik Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Yang Diikuti Oleh Siswa, Maka Akan Semakin Baik Atau Semakin Tinggi Kesiapan Kerja Yang Dimiliki Oleh Siswa Dan Sebaliknya Apabila Praktik Kerja Industri Yang Dilakukan Oleh Siswa Dilaksanakan Kurang Baik Atau Kurang Maksimal Akan Berpengaruh Pada Semakin Rendahnya Kesiapan Kerja Siswa.

Hasil Statistik Tersebut Dapat Diketahui Bahwa Hasil Dari Praktik Kerja Industri Yang Diikuti Oleh Siswa Sebagai Salah Satu Program Pembelajaran Smk Yang Bekerja Sama Dengan Dunia Usaha/ Dunia Industri Dapat Meningkatkan Kesiapan Kerja Siswa Terutama Pada Jurusan Bisnis Daring Dan Pemasaran. Hasil Tersebut Sejalan Dengan Hasil Penelitian Dari Liu, (2021), Supriyanto, Dkk (2022) Dan Fauzan, Dkk (2023) Yang Menyatakan Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Memiliki Pengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa. Siswa Yang Tidak Dapat Mengoptimalkan Kegiatan, Pengalaman Dan Pengetahuan Dari Kegiatan Praktik Kerja Industri Akan Berakibat Pada Tingkat Kesiapan Kerja Yang Dimilikinya Lebih Rendah Dari Pada Siswa Yang Mengoptimalkan Kegiatan Praktik Kerja Industri (Rahma Dkk, 2022).

Pengalaman Yang Mereka Dapatkan Dari Praktik Kerja Industri Dengan Jelas Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa Smk. Siswa Pada Saat Mengikuti Kegiatan Tersebut Sudah Diberikan Gambaran Tentang Dunia Kerja Yang Akan Mereka Hadapi Selanjutnya, Siswa Selanjutnya Dapat Memperkirakan Keterampilan Apa Yang Perlu Mereka Kembangkan Dan Tingkatkan Lagi, Serta Cara Mereka Dalam Menyikapi Kondisi Dalam Dunia Kerja Yang Berbeda Dengan Saat Di Sekolah Smk Mulai Dari Rekan Kerja, Lingkungan Dan Peraturan Kerja. Praktik Kerja Industri Yang Sudah Dilakukan Menambah Keprofesionalan Siswa Smk Sesuai Dengan Dunia Kerja Yang Akan Mereka Hadapi Selanjutnya.

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa

Hasil Uji Yang Sudah Dijelaskan Sebelumnya Pada Penelitian Ini Menghasilkan $Y = 16,872 + 0,404 X1 + 0,195 X2$, Persamaan Ini Menunjukkan Bahwa Koefisien Regresi Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X2) Sebesar 0,195. Semakin Baik Pendidikan Kewirausahaan Yang Diterima Oleh Siswa, Maka Akan Semakin Tinggi Kesiapan Kerja Siswa Tersebut, Sebaliknya Apabila Pendidikan Kewirausahaan Yang Didapatkan Mereka Kurang Baik Atau Kurang Maksimal Akan Berpengaruh Pada Semakin Rendahnya Kesiapan Kerja Siswa.

Siswa Yang Sudah Mendapatkan Pendidikan Kewirausahaan Merasa Mereka Lebih Memiliki Kemampuan Manajerial Dengan Melihat Berbagai Penilaian Terkait Suatu Bisnis, Mulai Dari Perencanaan Hingga Evaluasi Bisnis Atau Kerja Yang Mereka Jalankan Dan Menilai Kelayakan Suatu Pekerjaan Bisnis Mereka. Siswa Kemudian Dapat Mengetahui Apabila Kelak Bekerja Di Dunia Industri Atau Usaha Sendiri, Mereka Sudah Memiliki Bekal Dalam Menilai Kelayakan Suatu Bisnis. Bekerja Dalam Dunia Industri Contohnya Sebagai Bagian Marketing Perusahaan, Lulusan Bdp Dapat Menyumbangkan Penilaiannya Terkait Kelayakan Bisnis Yang Sesuai Dengan Standar Agar Perusahaan Tersebut Dapat Terus Beroperasi Dengan Pesaing-Pesaing Mereka. Sedangkan Apabila Memilih Untuk Bekerja Sendiri Mereka Juga Dapat Menilai Dan Mengetahui Standar Kelayakan Agar Bisnis Mereka Dapat Berkembang. Siswa Juga Dapat Memulai Pekerjaan Dengan Modal Berupa Keterampilan Yang Pernah Mereka Dapatkan, Seperti Membuka Usaha Yang Kemudian Akan Mereka Fokuskan Dengan Memasarkan Produk Tidak Hanya Secara Offline Melainkan Juga Secara Online Memanfaatkan Teknologi Dan Jangkauan Yang Lebih Luas.

Berdasarkan Hasil Statistik Dan Uraian Di Atas Dapat Disimpulkan Bahwa Terdapat Pengaruh Yang Positif Dan Signifikan Dari Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa. Hasil Penelitian Juga Sejalan Dengan Hasil Penelitian Yang Dilakukan Oleh Apiatun Dan Prajanti (2019),

Serta Penelitian Oleh Putri Dan Indri (2020), Dimana Pendidikan Kewirausahaan Memiliki Pengaruh Yang Positif Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk. Pendidikan Kewirausahaan Yang Baik Dan Efektif Dapat Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa Smk Untuk Bekerja Dalam Jenjang Selanjutnya.

Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa

Seperti Yang Sudah Kita Ketahui Bahwa Pada Penelitian Ini Menghasilkan Garis Persamaan $Y = 16,872 + 0,404 X_1 + 0,195 X_2$, Dimana Hal Ini Menunjukkan Bahwa Koefisien Regresi Untuk Variabel Praktik Kerja Industri (X_1) Sebesar 0,404 Dan Pendidikan Kewirausahaan (X_2) Sebesar 0,195. Berdasarkan Persamaan Garis Tersebut Diketahui Kedua Koefisien Bernilai Positif, Praktik Kerja Industri Dan Pendidikan Kewirausahaan Berpengaruh Positif Terhadap Kesiapan Kerja Siswa. Apabila Terjadi Kenaikan Satu Unit Variabel Praktik Kerja Industri Dan Pendidikan Kewirausahaan Juga Mampu Meningkatkan Variabel Kesiapan Kerja Siswa. Semakin Tinggi Praktik Kerja Industri Akan Meningkatkan Kesiapan Kerja Siswa Dan Ditambah Dengan Semakin Tinggi Pendidikan Kewirausahaan Yang Diperoleh Siswa Akan Semakin Tinggi Pula Kesiapan Kerja Siswa. Hasil Tersebut Menunjukkan Nilai Koefisien $X_1 > X_2$ ($0,404 > 0,195$) Memiliki Arti Bahwa Kesiapan Kerja Siswa Akan Mencapai Nilai Yang Optimal Ketika Variabel X_1 Yaitu Praktik Kerja Industri Dimana Merupakan Pengalaman Kerja Langsung Di Dunia Industri Didukung Oleh Adanya Variabel X_2 Yaitu Pendidikan Kewirausahaan Yang Merupakan Pembelajaran Di Sekolah Untuk Menambah Wawasan Dan Keterampilan Untuk Bekal Siswa.

Para Siswa Yang Memiliki Pengalaman Praktik Kerja Industri Dan Bekal Dari Pendidikan Kewirausahaan Yang Baik Dapat Menjadikan Diri Mereka Lebih Meningkatkan Kesiapan Dalam Menghadapi Dunia Kerja Setelah Mereka Lulus Dari Jenjang Pendidikan Smk. Sesuai Dengan Tujuan Pendidikan Smk Yang Sudah Dijelaskan Sebelumnya Bahwa Jenjang Pendidikan Smk Memiliki Kelebihan Dengan Tujuan Untuk Menciptakan Lulusan Yang Langsung Siap Berkerja. Nurdiana (2017), Menambahkan Bahwa Kesiapan Kerja Siswa Dikelompokkan Menjadi Dua Yaitu Kesiapan Kerja Dalam Dunia Industri Dan Kesiapan Kerja Secara Mandiri (Berwirausaha). Makki, Dkk (2015), Juga Menambahkan Bahwa Kesiapan Kerja Adalah Kondisi Yang Mengacu Pada Kemampuan Seseorang Untuk Mendapatkan Setiap Pekerjaan, Tempat Kerja Baru Dan Juga Cara Mempertahankan Pekerjaan Yang Sudah Mereka Dapatkan. Untuk Mendukung Teori Tersebut Maka Dalam Membanung Kesiapan Kerja Siswa Perlu Diperhatikan Pembelajaran Saat Ia Dalam Jenjang Pendidikan, Seperti Pembelajaran Dalam Sekolah Dan Di Luar Sekolah Seperti Pengalaman Dari Praktik Kerja Industri Dan Pendidikan Kewirausahaan.

Kegiatan Praktik Kerja Industri Menambah Pengetahuan Dan Keterampilan Yang Siswa Peroleh, Sehingga Menjadi Modal Dasar Bagi Siswa Untuk Bekerja Pada Dunia Industri Sesuai Dengan Bidang Mereka. Selain Itu Masalah Keterbatasan Lapangan Pekerjaan Yang Mengakibatkan Tidak Terserapnya Lulusan Smk Pada Dunia Industri Dapat Diatasi Dengan Bekerja Secara Mandiri Atau Berwirausaha Yang Dapat Dilakukan Oleh Lulusan Smk Karena Sudah Memiliki Modal Dasar Dari Adanya Pendidikan Kewirausahaan Dimana Sudah Diberikan Teori Dan Melaksanakan Praktiknya Saat Mereka Ada Di Jenjang Smk. Uraian Di Atas Semakin Menjelaskan Bahwa Terdapat Pengaruh Yang Positif Dan Signifikan Dari Praktik Kerja Industri Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk.

SIMPULAN

Penelitian Ini Mendapatkan Hasil Variabel Praktik Kerja Industri Mempunyai Pengaruh Yang Positif Dan Signifikan Dalam Mempengaruhi Variabel Kesiapan Kerja Siswa, Semakin Baik Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Pada Siswa Akan Berakibat Kesiapan Kerja Mereka Yang Semakin Tinggi. Hasil Penelitian Juga Mendapatkan Variabel Pendidikan Kewirausahaan Mempunyai Pengaruh Yang Positif Dan Signifikan Dalam Mempengaruhi Variabel Kesiapan Kerja Siswa, Semakin Baik Pendidikan Kewirausahaan Yang Diberikan Sekolah Kepada Siswa Akan Berakibat Kesiapan Kerja Mereka Akan Semakin Tinggi. Penelitian Ini Juga Mendapatkan Hasil Terdapat Pengaruh Yang Positif Dan Signifikan Antara Praktik Kerja Industri Dan Pendidikan Kewirausahaan Secara Bersama-sama Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk Bdp Kota Surakarta. Hal Ini Berarti Semakin Baik Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Dan Pendidikan Kewirausahaan Dari Sekolah Akan Berakibat Kesiapan Kerja Siswa Smk Akan Semakin Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, B., & Harnanik, H. (2015). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smk Islam Nusantara Comal Kabupaten Pemalang. *Dinamika Pendidikan*, 10(1), 42-52.
- Apiatun, R., & Prajanti, S. D. W. (2019). Peran Self-Efficacy Sebagai Variabel Intervening Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Pengalaman Prakerin Terhadap Kesiapan Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 1163-1181.
- Benny, D. S., & Sukirno. (2020). Kesiapan Kerja Siswa Program Akuntansi Pada Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Kependidikan*. 4(1). 139-151.
- Fauzan, A. Triyono, M.B. Hardiyanta, R.A.P, Daryono, R. W. & Arifah. (2023). The Effect Of Internship And Work Motivation On Students' Work Readiness In Vocational Education Pls-Sem Approach. *Journal Of Innovation In Educational And Cultural Reasearch*, 4(1), 26-34.
- Hoidn, S. Dan Stastny, V. (2021). Labour Market Success Of Initial Vocational Education And Training Graduates: A Comparative Study Of Three Education Systems In Central Europe. *Journal Of Vocational Education And Training*, Pp1-26.
- Liu, L. C., (2021). Influence Of Learning And Internship Satisfaction On Students' Intentions To Stay At Their Current Jobs: Survey Of Students Participating In Taiwan's Dual Education System. *Empirical Research In Vocational Education And Training*, 13(1), 1-7.
- Makki, B. I. Dkk. (2015) „The Relationship Between Work Readiness Skills, Career Self-Efficacy And Career Exploration Among Engineering Graduates: A Proposed Framework“, *Research Journal Of Applied Sciences, Engineering And Technology*, 10(9), Pp. 1007-1011.
- Nurdiana, N.. (2017). Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Pengalaman Di Bidang Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 3 Yogyakarta. *E-Journal Pend.Teknik Sipil Dan Perencanaan*, 5(3), 54.
- Supriyanto, S., Munadi, S., Daryono, R, Wit., Tuah, Y, A, Eka., Nurtanto, M., Dan Arifah, S. (2022). The Influence Of Internship Experience And Work Motivation On Work Readiness In Vocational Students: Pls-Sem Analysis. *Indonesian Journal On Learning And Advanced Education*, Vol. 5 (1), 32-44.
- Putri, Amalia & Indri, Murniawaty. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3)